

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media dakon matematika terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media dakon matematika terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat membangkitkan semangat siswa serta dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep perkalian dan pembagian ketika menggunakan media dakon matematika. Setelah dilakukan uji t pada data posttest, pembelajaran dengan menggunakan media dakon matematika pada materi FPB dan KPK dianggap efektif karena terdapat perbedaan antara hasil pretest dan posttesnya. Dengan rata-rata nilai angket *pretest* 50 sedangkan rata-rata *posttest* adalah 57, perubahannya positif dan signifikan setelah adanya perlakuan penerapan media dakon matematika.
2. Hasil akhir atau posttest diperoleh nilai rata-rata angket untuk kelas eksperimen 57 dan untuk kelas kontrol sebesar 51 atau $57 > 51$ maka kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi FPB dan KPK dengan menerapkan media congklak lebih

tinggi apabila dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan media dakon matematika meningkat atau lebih baik.

3. Penerapan media dakon matematika berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDIT Al Izzah. Hal ini dibuktikan dengan uji t-test dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} adalah 1,67 sedangkan nilai t_{hitung} 3,62 maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} diperoleh 3,62 > dari t_{tabel} yaitu 1,67 dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dari kedua kelompok berbeda secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media dakon matematika sebaiknya guru mempersiapkan semua alat dan bahan ajar dan media yang akan digunakan serta melakukan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran berlangsung sesuai rencana dan dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran.

2. Pada saat pembelajaran materi KPK dan FPB siswa menggunakan tabel perkalian untuk siswa yang belum bisa memahami perkalian dan pembagian agar dapat memudahkan siswa pada saat pembelajaran dalam menentukan faktor dan kelipatannya
3. Bagi peneliti, memberikan pengertian kepada siswa untuk benar-benar membaca dan menjawab pertanyaan pada kuisioner secara jujur dan siswa diberikan waktu yang cukup agar tidak tergesa-gesa dalam memilih jawaban kuisioner.